Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.580

PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG DETEKSI DINI STROKE

The Effect of Educational Media Booklet on Family KnowledgeAbout Early Stroke Detection

Intan Putri[1]*, Siti Romadoni[2],Imardiani[3]*****
*****Program Studi Ilmu Keperawatan IkesT Muhammadiyah Palembang
Korespondensi Email: siro.ukhti@ikestmp.ac.id

ABSTRAK
Latar Belakang: Stroke menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan karena stroke merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia (200 per 100.000 penduduk dalam satu tahun) dan penyebab kematian tertinggi di Indonesia (500.000 penduduk dengan 125.000 kematian dan sisanya kecacatan) yang disebabkan karena keterlambatan penanganan strokepada fase *pre hospital* (83,9%) akibat kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya keluarga tentang deteksi dini stroke. Langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah melakukan edukasi dengan menggunakan media edukasi salah satunyaadalah media *booklet* yaitu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu informasi berbentuk buku berisikan tulisan dan gambar. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian kuantitatif menggunakan *Pre Experimental* dengan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 59 responden yaitu keluarga dengan risiko tinggi stroke di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak. Penelitian menggunakan instrumen pengetahuan tentang deteksi dini stroke sebanyak 20 pertanyaan yang telah di uji validitas dan uji reliabilitas di Puskesmas Pembina Palembang. Data yang diperoleh dianalisa mengunakan *uji Wilcoxon*.**Hasil:** Hasil analisa pada variabel pengetahuan diperoleh nilai pengetahuan sebelum edukasi adalah median 11 dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 18 serta nilai pengetahuan setelah edukasi adalah median 15 dengan nilai minimum 8 dan nilai maksimum 20. Hasil analisa data dengan uji *wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000(<0,05). **Simpulan:** Ada pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke.Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada kemampuan keluarga dalam melakukan deteksi dini stroke dengan metode demonstrasi.
Kata Kunci: Edukasi, Deteksi Dini Stroke, Keluarga, Media Booklet, Pengetahuan

ABSTRACT
Background*: Stroke is a health problem that needs attention because stroke is the number one cause of death in the world (200 per 100,000 population in one year) and the highest cause of death in Indonesia (500,000 people with 125,000 deaths and the rest are disabled), caused by delays instroke treatment in the prehospital phase (83,9%) due to a lack of knowledge in the community, especially families, about early detection of strike. Steps that can be taken to increase knowledge include conducting education using booklet media. A booklet is a medium that can be used to convey information in the form of a book containing writing and pictures.*
Purpose*: To determine the effect of education using booklet media on family knowledge about early stroke detection.* ***Method****: This type of quantitative research uses Pre-experimental design with the One-Group Pretest-Postest design approach. Sampling used a purposive sampling technique of 59 respondents, namely families with a high risk of stroke in the working area of the Nagaswidak Health Center. The study used an instrument of knowledge about early stroke detection with as many as 20 questions that had been tested for validity and reliability at the Pembiuna Palembang Health Center. The data obtained were analyzed using the Wilcoxon test.* ***Results****: The results of the analysis on the knowledge variable obtained showed that the value of knowledge before education was a median of 11 with a minimum value of 0 and a maximum value of 18, and the value of knowledge after educationwas median of 15 with a minimum value of 8 and a maximum value of 20. The results of the data analysis with the Wilcoxon test obtained a p-value of 0.000 (<0.05).* ***Conclusion****: there is an effect of health education using booklet media on family knowledge about early stroke detection. Suggestions for future researchers to be able to carry out further research that focuses on the ability of families to carry out early detection of stroke with the demonstration method.*
Keyword*: Education, Early Stroke Detection, Booklet Media, Knowledge*

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.580
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.580

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit serebrovaskuler yang ditandai dengan gangguan fungsi otak karena adanya kerusakan atau kematian jaringan otak yang disebabkan oleh berkurangnya atau tersumbatnya aliran darah dan oksigen ke otak karena pembuluh darah otak mengalami penyempitan, penyumbatan, atau perdarahan (Despitasari, 2020).Stroke dibagi menjadi dua jenis yaitu strokeiskemik dan stroke hemoragik. Di negara- negara berkembang seperti Asia kejadian stroke iskemik mencapai 70% dan stroke hemoragik sekitar 30% (Laily, 2017). Stroke iskemik disebabkan karena trombotik atau sumbatan emboli serta komplikasi dari beberapa penyakit vaskuler yang ditandai dengan gejala penurunan tekanan darah mendadak, takikardia, pucat, dan pernapasan yang tidak teratur, sementara stroke hemoragik umumnya disebabkan oleh adanya perdarahan intrakranial dengan gejala yaitu peningkatan tekanan darah (systole
>200 mmHg pada hipertonik dan 180 mmHg pada nonmotonik), bradikardi, wajah keunguan, sianosis, dan pernapasan mengorok (Saputra & Mardiono, 2022).

Stroke ditandai dengan nyeri kepala hebat secara tiba-tiba, kelemahan anggota gerak, hilangnya sensasi di wajah, bibirtidak simetris, kesulitan berbicara atau pelo (afasia), hilangnya penglihatan di satu sisi atau kedua sisi mata (Mustika et al., 2019). Stroke disebabkan oleh faktor risiko yang tidak bisa di modifikasi dan faktor risiko yang bisa di modifikasi. Faktor risiko yang tidak bisa di modifikasi diantaranya faktor keturunan, usia, dan jenis kelamin sedangkan faktor risiko yang bisa di modifikasi yaitu hipertensi, diabetes melitus, merokok, obesitas, dan gaya hidup yang kurang sehat (Laily, 2017).

Stroke menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan karena stroke merupakan penyebab kematian nomorsatu di dunia dan penyebab kematian tertinggi di Indonesia (Daulay et al., 2022). Stroke menyebabkan 6 kematian setiap 60detik dan penyebab kematian sebanyak6,7 juta pada setiap tahun di seluruh dunia(Yessi et al., 2022). Angka kejadian stroke di dunia mencapai 200 per 100.000 penduduk dalam satu tahun. Di Indonesia diperkirakan sebanyak 500.000 penduduk yang terkena serangan stroke sebanyak 125.000 atau 25% mengalami kematian sedangkan sisanya mengalami cacatringan dan cacat berat (Hanum et al., 2018). Angka kejadian stroke di Sumatera Selatan berdasarkan data yang di peroleh dari Dinkes Sumatera Selatan menunjukan bahwa prevalensi stroke pada tahun 2018 sebanyak 22.013 kasus dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 12% yaitu mencapai 25.215 kasus stroke(Dinkes Prov. Sumsel, 2020). Selain itu stroke juga dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita berupa kelumpuhan anggota gerak, gangguanproses berpikir, gangguan bicara dan gangguan memori (Amelia et al., 2020).

Kematian dan kecacatan akibat stroke dapat dicegah dengan melakukan penanganan stroke yang cepat dan tepat. Salah satu penanganan stroke yaitu penanganan *pre hospital.* Penanganan *pre hospital* atau pra-rumah sakit adalah tindakan-tindakan atau penanganan awal yang dapat diberikan pada pasien stroke baik saat masih di rumah maupun tindakan sebelum dirujuk ke rumah sakit yang dapat dilakukan oleh masyarakat, keluarga ataupun tenaga kesehatan (Setianingsih et al., 2019). Penanganan *pre hospital* terdiri dari deteksi dini (*detection),* pengiriman ke rumah sakit (*delivery)* dan pengaktifan layanan kesehatan (*dispatch)* (Purnomo et al., 2022). Penanganan *pre hospital* yang terbaik dilakukan adalah pada masa *golden hour* yaitu 3 jam sejak gejala pertama dikenali, semakin cepat pertolongan atau penanganan medis dilakukan maka akan semakin tinggi keberhasilan penanganan stroke yang diberikan (Muskananfola et al., 2021). Penanganan medis yang baru diberikan lebih dari 12 jam setelah stroke terjadi berisiko menyebabkan cacat permanen yang lebih besar (Mustika et al., 2019).

Keterlambatan penanganan stroke di Indonesia masih sering terjadi, sebanyak 18.7% pasien tiba di Rumah Sakit kurang dari 3 jam setelah onset, sisanya tiba di

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.580
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.580

rumah sakit dalam kurun waktu lebih dari 3 jam dan hanya 24.5 % pasien yang tiba tepat waktu (Hakiki et al., 2021). Keterlambatan penanganan stroke dirumah sakit sekitar 83,9% diakibatkan oleh keterlambatan fase *pre-hospital* karena kurangnya pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke (Santosa & Trisnain, 2019). Pengetahuan tentang deteksi dini stroke adalah pengetahuan dalam mengidentifikasi tanda gejala stroke secara dini untuk mencegah terjadinya keterlambatan penanganan stroke (Daulayet al., 2022). Keterlambatan penanganan *pre hospital* akibat kurangnya pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke dapat diminimalisir dengan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sehingga keluarga dapat melaksanakan penanganan *pre hospital* yang cepat dan tepat. Edukasi kepada keluarga sebagai aplikasi dari peran perawat edukator dapat menggunakansuatu media untuk mendukung keberhasilan edukasi, salah satu media yang dapat digunakan adalah media *booklet.*

Media *booklet* adalah media cetak yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang berbentuk buku berisikan tulisan dan gambar. *Booklet* lebih efektif digunakan sebagai media edukasi dibandingkan dengan media cetak lainnya seperti *leaflet*, hal ini disebabkan karena *booklet* lebih mudah dan nyaman dibawa dalam saku dan kemungkinan hilang lebih kecil, tetapi *leaflet* kemungkinan lebihcepat rusak, sehingga tidak menarik untukdibaca atau mudah hilang karena sering dibawa (Sukraniti et al., 2018). *Booklet* memiliki beberapa kelebihan lainnya seperti dapat menyampaikan pesan secara terperinci dan bisa lebih banyak mengulas tentang pesan yang di sampaikan, disajikan secara lengkap, dan dapat disimpan lebih lama (Ndapaole et al., 2020). *Booklet* efektif digunakan sebagai media edukasi kepada masyarakat dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yaitu ada pengaruh edukasi media *bookletCincinnati Prehospital Stroke Scale* terhadap kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini stroke di lingkungan *pre hospital* dengan hasil uji statistik *pair t-test* (p=0,000) (Kustanti & Widyarani, 2022).

Deteksi dini stroke adalah metode*early warning sign* atau tanda peringatan dini stroke bagi komunitas risiko tinggi yangdapat diajarkan kepada pasien maupun keluarga yang merupakan orang terdekat pasien atau individu dengan risiko tinggi, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan keluarga dalam mengenali tanda dan gejala serangan stroke secara dini pada lingkup *pre hospital* serta keluarga mempunyai posisi strategis untuk dijadikan unit pelayanan kesehatan karena masalah kesehatan dalam keluarga saling berkaitan dan saling mempengaruhi antar anggota keluarga. Deteksi dini stroke sangat diperlukan sebagai upaya pengenalan terhadap tanda dan gejala stroke di lingkungan *pre hospital* karena sebagian besar 95% keluhan pertama serangan stroke terjadi di rumah atau luar rumah sakit (Mustika et al., 2019). Identifikasi dan deteksi yang cepat, tepat serta akurat padalingkungan *pre hospital,* baik dilakukan oleh pasien maupun keluarga pasien berpengaruh positif terhadap keberhasilan program terapi dan pengobatan, sebaliknya keterlambatan penanganan menyebabkan kerusakan otak yang lebih luas dan juga meningkatkan risiko kematian (Daulay et al., 2022).

Deteksi dini stroke yang dapat di ajarkan kepada keluarga salah satunya adalah *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) yaitu metode deteksi dini stroke *pre hospital* untuk menilai kelumpuhan wajah *(facial droop)*, kelemahan lengan (*arm drift*) dan gangguan atau kesulitan berbicara *(speech)* yang dilakukan dalam waktu kurang dari satu menit yang mempunyai tingkat sensitivitas mencapai 81%. Metode *Cincinnati Prehospital StrokeScale* layak dan sesuai digunakan sebagaideteksi dini pasien yang mengalami stroke pada lingkup *pre hospital* serta efektif mempercepat pemberian intervensi sehingga meminimalkan kecacatan akibat stroke (Kustanti & Widyarani, 2022). Selain itu metode deteksi dini stroke yang dapat diajarkan kepada masyarakat khususnya komunitas dengan risiko tinggi stroke adalah metode *Face, Arm, Speech Time* (FAST)

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.580
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.580

yang efektif mempercepat pemberian intervensi sehingga meminimalkan kecacatan dan kematian dan dapat dikampanyekan, disebarluaskan serta dilatihkan kepada masyarakat dengan metode dan desain yang cocokdan sudah disesuaikan (Daulay et al., 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2022di Puskesmas Nagaswidak Kecamatan Seberang Ulu Dua Kota Palembang didapatkan hasil wawancara terhadap 10 orang keluarga belum mengetahui deteksi dini stroke. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasimedia *booklet* terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *pre experimental* dengan rancangan *one group pre-test* dan *post-test design.* Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang dan jumlah sampel sebanyak 59 responden. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability* dengan teknik *purposive sampling.* Penelitian initerdiri dari variabel independen yaitu edukasi media booklet dan variabel dependen yaitu pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media booklet tentang deteksi dini stroke yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang pada bulan Maret Tahun 2023. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan tentang deteksi dini stroke yang berjumlah 20 pertanyaan. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu Mengurus suratizin penelitian dengan membawa surat dariInstitutt Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang yang diajukan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik selanjutnya diajukan ke Dinas Kesehatan Palembang yang ditujukan kepada Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang. Kemudian peneliti menjelaskan prosedur dan tujuan penelitian yang berjudulpengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke kepada ketua Puskesmas Nagaswidak. Setelah itu peneliti berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang untuk mengumpulkan data keluarga dengan penderita risiko tinggi stroke. Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang prosedur penelitian yang berjudul pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke kepada responden. Kemudian peneliti membagikan Informed Consent untuk ditanda tangani oleh responden yang bersedia mengikuti edukasi. Setelah itu peneliti mengambil data awal *pre-test* yaituresponden diminta menjawab item-item pertanyaan yang tercantum pada kuesioner bertujuan untuk mengetahui pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke sebelum diberikan intervensi. Untuk menjawab *pre-test* diberikan waktu selama 30 menit. Selanjutnya, responden diberikan media *booklet* tentang deteksi dini stroke untuk dibaca selama 20 menit. Setelah responden selesai membaca booklet, selanjutnya peneliti mengambil data akhir yaitu dilakukan *post-test* kepada responden dengan meminta kembali untuk menjawab item-item pertanyaan yang tercantum pada kuesioner. *Post-test* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan keluarga tentang deteksi dinistroke sesudah dilakukan edukasi media booklet. Untuk menjawab *post-test* diberikan waktu selama 30 menit. Selanjutnya peneliti mengumpulkan lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapannya. Setelah pemberian edukasi media *booklet* diharapkan ada peningkatan pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data dari awal sampai akhir dari responden.

Analisa data menggunakan SPSS untuk menghasilkan nilai univariat dan bivariat. Data yang didapatkan dilakukan uji normalitas menggunakaan *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil uji normalitas data

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.580
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.580

tidak berdistribusi normal sehingga selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan uji alternatif non parametris yaitu *uji Wilcoxon.*

HASIL

1. Analisa univariat

a. Pengetahuan Keluarga Sebelum Edukasi Media *Booklet*

Tabel 1 Pengetahuan Keluarga Sebelum Edukasi Media *Booklet*

Variabel	Median	Min	Max
pre test	11	0	18

Sumber: data primer (2023)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa nilai pengetahuan keluarga sebelum dilakukan edukasi media booklet adalah 11 dengan nilai minimal 0 dan nilai maksimal 18

b. Pengetahuan Keluarga Sesudah Edukasi Media *Booklet*

Tabel 2 Pengetahuan KeluargaSesudah Edukasi Media *Booklet*

Variabel	Median	Min	Max
post test	15	8	20

Sumber: data primer (2023)

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa nilai pengetahuan keluarga sesudah dilakukan edukasi media booklet adalah 15 dengan nilai minimum 8 dan nilai maksimum 20.

2. Analisa bivariat

a. Pengaruh edukasi media bookletterhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke

Tabel 3 Pengetahuan Keluarga Sebelum dan Sesudah Edukasi Media Booklet

Variabel	Median	Min	Max	Nilai z	P-value
Pre test	11	0	18	-6.706[b]	0.000
Post test	15	8	20		

Sumber: uji *Wilcoxon* (2023)

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil analisa bivariat menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai z -6.706[b] dan nilai *p-value* 0,000 (<0,05) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh edukasi media *booklet* terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke.

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Deteksi Dini Stroke

Berdasarkan hasil analisa bivariat menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai p-*value* 0.000 (<0.05) yang menunjukan ada pengaruh edukasi media booklet terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke dengan nilai pengetahuan keluarga sebelum edukasi media booklet adalah median 11 dan sesudah edukasi media booklet adalah median 15.

Edukasi tentang deteksi dini stroke dalam penelitian ini disampaikan dengan menggunakan media booklet yang berisi tentang pengertian stroke, komplikasi stroke, gejala stroke, faktor risiko stroke, pencegahan stroke, deteksi dini stroke dan penanganan stroke. Media pembelajaran booklet merupakan kelompok media teknologi cetak berbentuk sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul. Booklet berisikan informasi-informasi penting yang jelas, tegas, mudah dimengerti dan menarik yang disertai dengan gambar. Bentuk booklet yang kecilmenjadikan booklet mudah dibawa kemana-kemana dengan sifat informatif, desainnya yang menarik yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga individu bisa memahami dengan mudahapa yang disampaikan dalam proses pembelajaran (Pralisaputri, 2016). Deteksi dini *stroke* merupakan pengenalan cepat terhadap tanda dan gejala *stroke*. Beberapa tanda dan gejala yang mengarah pada diagnosis *stroke* yaitu hemiparesis, gangguan sensorik satu sisi tubuh, hemianopia atau buta mendadak, vertigo, afasia, disfasia, disatria, ataksia, dan penurunan kesadaran yang semuanya muncul secaramendadak.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.580
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 2. Desember 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i2.580

Pengetahuan tentang deteksi dini stroke sangat penting karena dapat membantu mencegah risiko stroke berat yang melumpuhkan atau kematian. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan mengidentifikasi tanda dan gejala stroke secara dini dapat menyebabkan keterlambatan penanganan serangan stroke. Beberapa cara deteksi dini penyakit stroke yang mudah diterapkan di masyarakat adalah dengan *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) dan metode FAST (face, arm, speech, time) yaitu mengetahui secara dini keberadaan gejala gangguan pada otot wajah, gangguan bicara, dan kelemahan anggota gerak (Kustanti & Widyarani,2022; (Daulay et al., 2022). Media booklet dapat meningkatkan pengetahuan seseorang disebabkan karena media booklet dapat memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disajikan dan dapat meningkatkan daya ingat serta pemahaman pembaca karena informasi yang disajikan dalam bentuk visual dan teks yang mana informasi yang diproses oleh otak manusia sebesar 75% berasal dari informasi berbentuk visual (Noh et al., 2017). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh(Bagaray et al., 2016) menyatakan bahwa media boklet efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dengan hasil penelitian menunjukkan nilai p=0,025 pada DHE menggunakan media booklet, hal ini dikarenakan penggunaan media booklet sebagai alat bantu dalam pemberian DHE pada anak, akan membuat sasaran pendidikan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan dibandingkan penyampaian informasi hanya secara lisan, karena sasaran pendidikan dapat mengamati langsung gambar dan tulisan yang merupakan penjelasan terhadap gambar yang ada dalam media tersebut.

Sejalan dengan penelitian (Heri et al., 2019) yang menyatakan booklet sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan dapat menjadi sumber informasi yang dapat digunakan sebagai media pendidikan dengan dibuktikan oleh hasildari uji wilcoxon diperoleh nilai *p- value*=0,0001, hal ini dikarenakan booklet merupakan bentuk pendidikan yang sederhana dan ekonomis dari masalah biaya yang dibutuhkan serta dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Saragih & Andayani, 2022) juga menyatakan bahwa pemberian promosi kesehatan dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan siswa akan perilaku sedentari yang dibuktikan oleh hasil uji wilcoxon diperoleh nilai *p- value*=0,002, hal ini terjadi karena adanya rangsangan yang diberikan melalui media booklet tentang perilaku sedentari karena media booklet merupakan media dengan struktur yang sederhana, memiliki tampilan yang menarik yakni memuat tulisan dan gambar, dan dapat disajikan dalam bentuk*hardcopy* (hasil cetak) maupun *softcopy* (media elektronik) sehingga dapat memudahkan responden untuk memperoleh informasi dalam waktu singkat. Meningkatnya pengetahuan responden setelah diberikan promosikesehatan dengan media booklet juga disebabkan karena setiap siswa juga dibagikan media booklet sehingga dapat dipelajari kembali setelah promosi kesehatan.

Meningkatnya pengetahuanresponden pada saat *post test* dapat disebabkan oleh beberapa faktor lainnya seperti pengalaman, tingkat pendidikan, dan informasi. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, semakin banyak pengalaman yang diperoleh maka akan semakin baik pengetahuan yang dimiliki (Mustika et al., 2019). Pengalamanmerupakan pengamatan langsung atau partisipasi dalam acara sebagai pengetahuan dasar dan berperan dalam memperkaya pengetahuan yang telah ada.Penelitian yang dilakukan oleh (Jessyca & Sasmita, 2021) menyatakan bahwa pengalaman mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yang dibuktikan dengan hasil *uji Chi-Square p-value 0.003* Seseorang yang merawat pasien stroke memiliki pengetahuan yang baik tentang faktor risiko dan tanda gejala penyakit stroke.

Pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang,

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.580
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

pendidikan yang baik akan mendukung pengembangan potensi diri dan pengetahuan yang dibutukan untuk meningkatkan derajat kesehatan diri serta keluarga. Menurut teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo bahwa pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan sehingga diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang semakin luas (Istichomah & Andika, 2022). Informasi juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Informasi adalah sekumpulan pesan yang menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya**.** informasi dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Sumber informasi dapat berupa media cetak maupun media elektronik, seperti televisi, radio, komputer, surat kabar, buku, dan majalah. Seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapat pengetahuan (Badri et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti berasumsi ada pengaruh edukasi media booklet terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke karena booklet terbukti efektif digunakan dalam penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dengan beberapa kelebihannya yaitu memiliki tampilan yang menarik disertai dengan gambar, memuat informasi-informasi yang jelas dan mudah dimengerti, serta dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman pembaca karena informasi yang disajikan dalam bentuk visual dan teks.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi media booklet terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Palembang dapat disimpulkan bahwa nilai pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke sebelum diberikan edukasi media *booklet* adalah median 11. Nilai pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke sesudah diberikan edukasi media *booklet* adalah median 15. Hasil analisa bivariat menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai p-*value* 0,000 (<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi media booklet terhadap pengetahuan keluarga tentang deteksi dini stroke.

Saran

Booklet yang digunakan sebagai media edukasi tentang deteksi dini stroke dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga melalui kegiatan Pendidikan Kesehatan sehingga dapat melakukan penanganan stroke yang cepat, tepat dan akurat dan dapat mengurangi keterlambatan penanganan stroke akibat kurangnya pengetahuan tentang deteksi dini stroke.

FUNDING

Penelitian ini tidak menerima bantuan pendanaan dari pihak manapun

KONFLIK KEPENTINGAN

Penelitian ini tidak ada potensi konflik kepentingan yang dilaporkan oleh penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pimpinan institut ilmu kesehatan dan teknologi muhammadiyah palembang. Pimpinan Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang. Dosen pembimbing dan dosen penguji serta semua pihak yang mendukung keberhasilan penelitian ini.

KEPUSTAAKAAN

Amelia, R., Abdullah, D., Sjaaf, F., & Purnama Dewi, N. (2020). *Pelatihan Deteksi Dini Stroke "Metode Fast" Pada Lansia Di Nagari Jawijawi Kabupaten Solok Sumatera Barat*. Seminar Nasional ADPI Mengabdi Untuk Negeri, *1*(1), 25–32. https://doi.org/10.47841/adpi.v1i1.19

Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Ayu, W. D. (2022). *Supervisi Keperawatan (Dilengkapi dengan Hasil Penelitian dan Pelatihan tentang Supervisi Klinik Keperawatan)*. Jawa Barat: LovRinz Publishing. https://books.google.co.id/books?id=8QFjEAAAQBAJ

Badri, P. R. A., Rosita, Y., & Peratiwi, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

MempengaruhiPengetahuan Masyarakat Tentang Faktor Risiko Hiperurisemia. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, *10*(2).https://doi.org/10.32502/sm.v10i2.2236

Bagaray, F. E. K., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2016). *Perbedaan efektivitas DHE denganmedia booklet dan media flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado*. *4*(2).

Dahlan, M. S. (2016) *Besaran Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: EpidemiologiIndonesia

Darmansyah. (2018). *Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan Melalui Optimalisasi Jeda Strtegis Dengan Karikatur Humor Dalam Belajar Matematika*. Jurnal Teknodik, *21*, 039–067. https://doi.org/10.32550/teknodik.v21i3.461

Daulay, N. M., Napitupulu, N. F., & Ritonga, N. (2022). *Edukasi Deteksi Dini Stroke Dengan Metode FAST (Face ,Arm , Speech , Time) Di KelurahanSimatorkis Sisoma Kabupaten Tapanuli Selatan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA), 4(1), 34–38.

Devhy, N. L. P., Dewi, P. D. P. K., Rismayanti, I. D. A., Ferni, E. N., Nababan, S., Rangga, Y. P. P., Fuady,I., Aryawan, K. Y., Putra, G. N. W., & Baba, W. N. (2021). *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan*. Bandung: Media Sains Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=rSY0EAAAQBAJ

Desmita, Z. (2021). *Perancangan Media Booklet Tentang Edukasi Pencegahan Flour Albus Pada Remaja*.

Dinkes Sumatera Selatan. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan2020*

Despitasari, L. (2020). *Hubungan hipertensi dengan kejadian stroke berulang pada penderita pasca stroke*. Jurnal KesehatanMidwinerslion, *5*(1), 125–131.

Diri, U. N., & Marlini, M. (2019). *Pembuatan Booklet sebagai Media Informasi Bibliocrime di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*. Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan,*8*(1),431. https://doi.org/10.24036/107357-0934

Donsu, J.D.T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pt.Pustaka Baru.

Fepi, S., & Nurhayati. (2018). *Faktor Resiko Kejadian Stroke di Rumah Sakit*. Jurnal Keperawatan, *14*(1), 41–48.

Frisca, S., Purnawinadi, Gede, I.,Ristonilassius, R., Yunding, J., Panjaitan, D. M., Khotimah, Febrianti, N., Hidayat, W., Megasari, L. A., Dewi, A. R., Herawati, T., Soputri, N., Suryani, K., & Pangaribuan, S. M.(2022). *Penelitian Keperawatan*.Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=AvhcEAAAQBAJ

Hakiki, S. N., Kosasih, C. E., & Setyawati,A. (2021). *Studi Literatur : Scoping Review Gambaran Faktor Dalam Prehospital Delay Pada Pasien Stroke a Literature Study : an Illustration Factors in*. *5*(2), 656–671.

Hanum, P., Lubis, R., & Rasmaliah. (2018). *Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Meda*n. Jumantik, 3(1), 72–88.

Hartaty, & Haris, A. (2020). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Stroke.*Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*,*9*, 976– 982. https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.446

Haryono, R., Utami, M. P. S. (2020) *Keperawatan Medikal Bedah II.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Heri, Linda, S., Selviana, & Mawardi. (2019). *Media Booklet Sebagai Media Promosi Kesehatan Peningkatan Pengetahuan Dan Self Efficacy Orangtua Memberikan Pendidikan Seksual Remaja*. *6*(3), 79–83.

Imas Masturih, & T., N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RepublikIndonesia.

Indrawati, L., Sari, W., & Dewi, C. S. (2016). *Care Yourself Stroke cegah dan obati sendiri*. Jakarta Timur: Penebar Plus. https://books.google.co.id/books?id=SX_wCwAAQBAJ

Istichomah, I., & Andika, I. P. J. (2022). *Penyuluhan deteksi dini stroke dengan metode FAST pada lansia. Jurnal Pengabdian Harapan Ibu(JPHI)*, *4*(1), 28. https://doi.org/10.30644/jphi.v4i1.63

Jessyca, F., & Sasmita, P. K. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Terkait Stroke Dengan Pengetahuan Stroke RelationshipBetween Education Level and Stroke-Related Experience With Knowledge of Stroke. *Damianus Journal of Medicine*, *20*(1), 140–144.

Juniah, Apriliawati, A., & Sulaiman, S. (2020). M*edia Booklet Dan Audiovisual Efektif Terhadap Pengetahuan Orangtua Dengan Balita Stunting*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 9(2),60–65. https://doi.org/10.52657/jik.v9i2.121

Katmawati, S., Farizi, S. Al, Samah, D. A., Paramita, F., Harmawan, B. N., Ningrong, L.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

D., Firdausi, R., Kurniawan, A., Audina, Y. T., Syahputra, M. I., & Pahlevi, R. (2021). *Analisis Pengaruh Multifaktor terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi. https://books.google.co.id/books?id=qadGEAAAQBAJ

Khairatunnisa, & Sari, D. M. (2017). *FaktorRisiko yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke pada Pasien di RSUH. Sahudin Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke Pada Pasien Di RSU H.Sahudin Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara*, *2*(1).

Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Deepublish.

Kurniawan, W., & Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan ;Buku LovrinzPublishing*.Jawa Barat: LovRinz Publishing. https://books.google.co.id/books?id=CQAoEAAAQBAJ

Kustanti, C., & Widyarani, L. (2022). *Pengaruh Pengembangan Media Booklet CPSS Terhadap Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Deteksi DiniStroke*. *5*(1), 12–18.

Kusyani, A., & Khayudin, B. A. (2022). *Asuhan Keperawatan Stroke untuk mahasiswa dan perawat profesional*. Jakarta: Guepedia.
https://books.google.co.id/books?id=cO9ZEAAAQBAJ

Laily, R. S. (2017). *Hubungan Karakteristik Penderita dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke Iskemik*. Jurnal Berkala Epidemiologi, *5*(1), 48–59. https://doi.org/10.20473/jbe.v5i1.

Maisyarah, M., Salman, S., Sianturi, E.,Widodo, D., Djuwadi, G.,Simanjuntak, R. R., Gultom, L., Laksmini, P., & Argaheni, N. B. (2021). *Dasar Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan*. SumateraUtara: Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=-IdOEAAAQBAJ

Mamahit, A. Y., Oktavyanti, D., Aprilyawan, G., Wibowo, M., Ishak, S. N., Solehah,
E. L., Farani, S., Ulfain, Suwarni, L., &Patilaiya, H. La. (2022). *Teori PromosiKesehatan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
https://books.google.co.id/books?id=wCNuEAAAQBAJ

Mary, A., & Melanie. (2018). *Community and Familly Health Nursing - 1st Indonesian Edition*. Elsevier Health Sciences. https://books.google.co.id/books?id=sz3DwAAQBAJ

Muskananfola, I. L., Tahu, S. K., Febriyanti,E., & Lekitoo, J. B. (2021). *Hubungan antara deteksi dini prngrnalan gejala awal stroke dengan pengetahuan tentang cara penanganan stroke pada Kupang The Relationsh*. *Jurnal …*, *6*(2), 67–75. http://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/inex.php/JPW/article/view/132%0Ahttp://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/index.php/JPW/article/download/132/96

Mustika Sari, L., Yuliano, A., & Perintis Padang, Stik. (2019). H*ubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Terhadap Kemampuan Deteksi DiniSerangan Stroke Iskemik Akut Pada Penanganan Pre Hopsital.* Health Journal, 6(1), 74–75.

Najahah, I., Irmayani, & Mawaddah, S.(2022). *Monograf Peningkatan Pengetahuan ASI Eksklusif melaluiMedia E-Booklet*. Penerbit Nem. https://books.google.co.id/books?id=1wBgEAAAQBAJ

Ndapaole, A. H., Tahu, S. K., & Gerontini,
R. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Kecemasan pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Oepoi-Wilayah Kerja Kota Kupang.* CHMK Nursing Scientific Journal, 4(1), 162–170.

Noh, M. A., Fauzi, M. S., Hoo, F. J., & Ilias,
M. F. (2017). Infographics: Teaching and Learning Tool. Malaysian Online Journal of Education, 58-63

Notoadmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ovan, & Saptra, A. (2020). *CAMI: AplikasiUji Validitas dan Reliabilitas InstrumenPenelitian Berbasis Web*. SulawesiSelatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=mZgMEAAAQBAJ

Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*. Denpasar: Kencana. https://books.google.co.id/books?id=fDa2DwAAQBAJ

Paramitha, D. S., Kusumawati, N., Ariadi, H., Hidayat, R., Ashri, Al, A., Alini, Tauhidah, N. I., Nurman, M., Rahayu, S. F., Ningsih, N. F., Apriza, Amaliah,N., Sinthania, D., Virgo, G., Safitri, Y.,& Anggeriyane, E. (2021). *Nilai Esensial Dalam Praktik Keperawatan*.Yogyakarta: Penerbit Insania. https://books.google.co.id/books?id=34VZEAAAQBAJ

Pinzon, R. T. (2016). *Awas stroke, pengertian, gejala, tindakan, perawatan &*

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

pencegahan. Yogyakarta: Penerbit Andi https://books.google.co.id/books?id=TrFtdwJ8qwkC&hl=id&source=gbs_navlinks_s

Pralisaputri. (2016). *Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi BencanaAlam Untuk Kelas X SMA*. Jurnal GeoEco, 2(2), 147–154.

Purnomo, E., Nasir, A., Pulungan, Z. S. A.,& Nur, A. (2022). *Pengaktifan Ems (Emergency Medical System) Sederhana Dengan Metode Act*

F.a.S.T Terhadap Penangan KegawatDaruratan Pasien Stroke. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(4),411–419.
https://doi.org/10.52436/1.jpmi.654

Rahayu, D. Y. S., Anggraini, N., Kuswanto, Pangaribuan, S. M., Purnawinadi, I. G., Hardika, B. D., Sumiyati, I., Febrianti, N., Limbong, M., Setiawan, G., Tasik, J. R., & Mustar. (2022). *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Keluarga*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=ZdlyEAAAQBAJ

Raidanti, D., & Wijayanti, R. (2022). *Efektivitas Penyuluhan dengan MediaPromosi Leaflet*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi. https://books.google.co.id/books?id=ZgdlEAAAQBAJ

Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021).*Statistika Penelitian Pendidikan:Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=0WFHEAAAQBAJ

Ridwan, M. (2017). *Mengenal, Mencegah,dan Mengatasi Silent Killer, "Stroke."* Yogyakarta: Hikam Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=57JVEAAAQBAJ

Sabri, L., & Hastono, S. P. (2018). *Statistik Kesehatan*. Bekasi: Rajawali pers

Santosa, W. rizki bagus, & Trisnain, A. nursukma. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pre-Hospital StrokeTerhadap Pengetahuan Dan Self- Efficacy Masyarakat Dalam Melakukan Tindakan Pertolongan Pre-Hospital Stroke*. *1*(1), 31–38.

Saputra, A. U., & Mardiono, S. (2022). *Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Lansia Dengan Kejadian Stroke Di rumah*. *2*(2), 188–193.

Saragih, A. N. R., & Andayani, L. S. (2022). *Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Video dan Booklet terhadap Pengetahuan Siswa mengenai Perilaku Sedentari di MAN 1 Medan The Effect of Health Promotion with Video and Booklet Media on Students ' Knowledge regarding Sedentary Behaviour atMAN 1 Meda*. *4*(1), 47–58. https://doi.org/10.47034/ppk.v4i1.5996

Sari, L. A. (2019). *Efektivitas Media BookletDan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang*.

Senja, A., & Prasetyo, T. (2021). *PerawatanLansia Oleh Keluarga dan Care Giver*. Bandung: Bumi Medika (Bumi A ksara). https://books.google.co.id/books?id=t-c_EAAAQBAJ

Setianingsih, Darwati, L. E., & Prasetya, H. A. (2019). *Study Deskriptif Penanganan Pre-Hospital Stroke Life Support Pada Keluarga.* Jurnal PerawatIndonesia, 3(1), 55–64. https://doi.org/10.32584/jpi.v3i1.225

Silalahi, L. E., Rahayu, D. Y. S., Winahyu, K. M., Dewi, S. U., Tasik, J. R., Kadang, Y., Mustar, M., Pangaribuan, S. M., Fruitasari, M. F., Doloksaribu, T.M., Hastuti, H., Limbong, M., & Lameky, V. Y. (2022). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=_PxvEAAAQBAJ

Sinaga, L. R. V., Sianturi, E., Maisyarah,Amir, N., & Simamora, J. pelanjani. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=Yec_EAAAQBAJ

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen penelitian*. Denpasar: Mahameru Press

Sukraniti, D. P., Ambartama, I. W., & Arwati, K. L. (2018). Efektivitas Penyuluhan dengan Media Booklet dan Leaflet Terhadap Peningkatan PengetahuanFast Food Anak Sekolah Dasar DiKota Denpasar. *Jurnal Ilmu Gizi*, *3*,45–52. http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/wp-content/uploads/2017/12/desak_JIG- Vol-3-No-1-Feb-2012-final.pdf

Sumaryati, M. (2017). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Perilaku Pencegahan Infeksi Nosokomial Pada Diruang Perawatan Rs Tajuddin Chalik Makassar*. 1129– 1142.

Surgeons, A. A. of O., & Physicians, A. C. of E. (2022). *Critical Care Transport*. Jones & Bartlet tLearning. https://books.google.co.id/books?id=ZGN7EAAAQBAJ

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Swarjana, K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid- 19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan ContohKuesioner*. Yogyakarta: Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?id= aPFeEAAAQBAJ

Syapitri, H., Aritonang, J., & Press, A. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Malang: Ahlimedia Press. https://books.google.co.id/ books?id= 7_5LEAAAQBAJ&prinsec

Utama, Y. A., & Nainggolan, S. S. (2022). *Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke: Sebuah Tinjauan Sistematis*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(1), 549. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1950

Wayunah, & Saefulloh, M. (2016). *Analisisfaktor yang berhubungan dengan kejadian stroke di rsud indramayu*. *2*(2), 65–76.

Widyarani, L. (2022). *Deteksi Dini Kegawatdaruratan Stroke Pada Lingkup Prehospital Dengan Metode Face-Arm-Speech-Time (Fast).* Jurnal Keperawatan Notokusumo, 10(1), 1–9. http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/view/199%0Ahttps://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/download/199/136

Wibowo, H. (2020). *pengantar teori teoribelajar dan model model pembelajaran*. Puri Cipta Media. https://books.google.co.id/books?id= wnQLEAAAQBAJ

Yessi, H., Asmaria, M., & Yuderna, V. (2022). *Studi Fenomenologi : Hambatan Keluarga DalamMembawa Pasien Stroke ke Rumah Sakit*. *6*(1), 223–228.

You, J. S., Chung, S. P., Chung, H. S., Lee, H. S., Park, J. W., Kim, H. J., Lee, S.H., Park, I., & Lee, H. S. (2013).*Predictive value of the Cincinnati Prehospital StrokeScale for identifying thrombolytic candidates inacute ischemic stroke.*

AmericanJournal of Emergency Medicine,31(12), 1699–1702. https://doi.org/10.1016/j.ajem.2013.08.029Yueniwati, Y. (2015). *Deteksi Dini Stroke Iskemia: dengan Pemeriksaan Ultrasonografi Vaskular dan Variasi Genetika*. Malang: Universitas Brawijaya Press. https://books.google.co.id/books?id=tUJRDwAAQBAJ

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)